

## Meredefinisi Identitas dan Melawan Rasisme melalui Doxing 'Karen' di Media Sosial = Redefining Identity and Resisting Racism Through the Doxing of 'Karen' in Social Media

Shafira Rana Hanifa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520683&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Cuplikan atau unggahan mengenai 'Karen' dapat ditemukan di berbagai platform media sosial oleh pengguna Internet. Melalui video TikTok 'Karen' yang diambil dari akun bernama @CalvinLee, artikel ini mengkaji reaksi penonton terhadap rasisme oleh 'Karen' dan bagaimana reaksi tersebut meredefinisi label 'Karen' itu sendiri serta identitas dari orang Amerika dalam keseluruhan narasi. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan etnografi virtual, hasil penelitian secara lebih lanjut dijelaskan menggunakan Emotional Broadcast Theory (EBT) of Social Sharing oleh Harber & Cohen (2005) dan Reader's Reception Theory oleh Hall (1973). Penelitian ini menyimpulkan bahwa mengekspos identitas/informasi pribadi (doxing) 'Karen' di Internet berfungsi sebagai pengawasan sosial terhadap perilaku masyarakat serta menjadi salah satu cara untuk melawan rasisme melalui perilaku penonton dalam bereaksi terhadap unggahan tersebut.

.....Many footages or posts of 'Karen' can be found all across social media, shared by different Internet users. Through a TikTok video of 'Karen' taken from @CalvinLee's TikTok account, this article examines the audience's reactions to racism by 'Karen' and how those reactions redefine the label 'Karen' itself as well as finding the significance in the questioning of who can be considered as Americans toward the whole narrative. Using the qualitative research method with a virtual ethnography approach, the research findings will be elaborated through the Emotional Broadcast Theory (EBT) of Social Sharing by Harber & Cohen (2005) and the Reader's Reception Theory by Hall (1973). This paper concludes that exposing 'Karen' on the Internet functioned as social surveillance of society's behavior. It is also a way of resisting racism, which is the main issue behind the image of 'Karen' through the audience's behaviors in reacting to the event.